

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian kajian *living* Qur'an di Pondok Pesantren Tarbiyatul Aulad Cilacap yang di dalamnya terdapat sebuah tradisi yakni pembacaan surah al-Wāqiah maka peneliti di sini menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tradisi pembacaan surah al-Wāqiah di Pondok Pesantren Tarbiyatul Aulad Cilacap merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh semua santri baik pengurus dan santri junior. Tradisi ini dipimpin langsung oleh Abah dan Ibu Nyai. Tradisi ini diawali dengan *ṣalāt* asar di aula pondok secara berjamaah dan terpisah antara santri putra dan putri. Setelah *ṣalāt* asar, wirid dan dzikir selesai kemudian kegiatan ini dibuka dengan *tawasul* oleh yang memimpin yakni Abah dan Ibu Nyai, selanjutnya secara individual semua santri diwajibkan membaca surah al-Wāqiah sebanyak empat belas kali dengan tetap memperhatikan *tajwid, makharijul huruf* serta harus diikuti dengan khusu' dan tenang, setelah pembacaan surah selesai dalam kisaran waktu setengah jam kemudian ditutup dengan al-Fatihah dan dikahiri dengan doa khusus setelah membaca surah al-Wāqiah oleh yang memimpin.
2. Tradisi pembacaan surah al-Wāqiah tersebut dilakukan dengan tujuan yang sangat beragam sebagaimana hasil dari penelitian serta wawancara kepada pengasuh dan para santri. Diantara tujuan tersebut ialah sebagai

upaya untuk melancarkan rezeki, ikhtiar bagi para santri untuk melancarkan bacaan al-Qur'an, sebagai bentuk *ta'dhīm* santri terhadap para pengasuh dan *nderek dawuh guru*, sebagai bentuk pendisiplinan santri, untuk mendapatkan pahala, untuk meningkatkan ke-istiqamahan santri khususnya dalam membaca al-Qur'an, serta yang terakhir yakni sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman santri terhadap surah al-Wāqiah .

B. Saran

Setelah penulis meneliti tentang tradisi kegiatan tradisi pembacaan surah al-Wāqiah di Pondok Pesantren Tarbiyatul Aulad Cilacap, peneliti menyarankan untuk tetap mempertahankan kedekatan antara pengasuh dengan parasantrinya agar bisa merasakan kehangatan dan keharmonisan keluarga baru di pondok pesantren tersebut ketika berada jauh dari orang tua, dan para santri juga bisa tetap mengambil pelajaran baik dan mencontoh dari apa yang dilakukan oleh pengasuh selaku orang tua baru mereka ketika di pondok pesantren.

Peneliti juga menyarankan agar lebih meningkatkan publikasi mengenai adanya tradisi pembacaan surah al-Wāqiah yang masih jarang diketahui oleh banyak orang di masa sekarang, sehingga orang-orang yang cinta terhadap al-Qur'an terlebih para huffaz dapat menerapkan perbuatan yang termasuk dari sunnah Rasulullah sesuai kesanggupan masing-masing dan mengambil banyak manfaat dari kegiatan tersebut. Penelitian ini merupakan satu kontribusi peneliti dalam khazanah studi al-Qur'an khususnya studi living Qur'an, dan diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan, referensi maupun mendukung ranah

keilmuan bagi para peneliti lain yang ingin memperdalam studi living Qur'an. Meskipun begitu, tulisan ini jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun akan sangat membantu peneliti untuk lebih baik lagi. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi segenap pembaca, serta dapat memberi informasi bagi yang berkepentingan.